

Selenggarakan Trade Facilitation Talk 2022, Kemenko Perekonomian Dorong Sinergi Peningkatan Kinerja Sektor Perdagangan



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN

REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/754/SET.M.EKON.3/12/2022

Selenggarakan Trade Facilitation Talk 2022, Kemenko Perekonomian Dorong Sinergi Peningkatan Kinerja Sektor Perdagangan

Jakarta, 20 Desember 2022

Menghadapi dinamika perekonomian global yang kian fluktuatif, peningkatan kinerja sektor perdagangan menjadi hal penting yang terus didorong oleh Pemerintah. Fasilitasi perdagangan merupakan upaya yang ditempuh dalam mendorong daya saing nasional dan meningkatkan perdagangan global melalui peningkatan transparansi dan simplifikasi prosedur ekspor dan impor untuk mempercepat pergerakan, pelepasan dan pembebasan (*release and clearance*) barang, termasuk barang dalam transit.

Sebagai bentuk kehadiran Pemerintah dalam memperkuat fasilitasi perdagangan tersebut, Pemerintah telah membentuk Komite Nasional Fasilitasi Perdagangan (KNFP) melalui Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 199 Tahun 2018 jo. Nomor 284 Tahun 2018 dengan tugas mengoordinasikan penanganan isu-isu fasilitasi perdagangan yang berkaitan dengan pelaksanaan World Trade Organization (WTO) — Trade Facilitation Agreement (TFA).

“*Trade facilitation* saya kira menjadi satu hal yang penting terutama juga untuk mendukung daya saing kita, untuk mendukung ekspor kita, dan banyak hal pada saatnya kita akan bicara bahwa *trade facilitation* menjadi satu poin utama di dalam mendorong berbagai aktivitas ekonomi di semua negara,” ungkap

Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarso saat menyampaikan *keynote speech* dalam acara Trade Facilitation Talk 2022, Selasa (20/12).

Dalam kesempatan tersebut, Sesmenko Susiwijono juga menuturkan bahwa saat menghadiri rangkaian acara ASEAN-EU di Brussels beberapa waktu lalu, kebijakan terkait fasilitasi perdagangan dan berbagai isu perdagangan lainnya juga menjadi pembahasan yang ditekankan dalam forum. Salah satu isu tersebut yakni *Indonesia - European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IEU-CEPA) yang mendapatkan arahan Presiden Joko Widodo agar segera diselesaikan. Selain itu, kebijakan terkait bahan mentah (DS 952) juga turut diangkat pada level teknis.

Dengan mempertimbangkan urgensi dari berbagai isu perdagangan tersebut, Sesmenko Susiwijono juga berharap agar seluruh pemangku kepentingan baik Pemerintah maupun pelaku usaha dapat memperkuat koordinasi dan sinergi untuk dapat terus mendorong kepentingan nasional dalam berbagai kesepakatan perdagangan maupun forum internasional.

“Saya berharap forum ini nanti juga bisa memperkuat koordinasi dan sinergi kita antar Kementerian/Lembaga mengingat berbagai pembahasan di forum-forum internasional juga sangat membutuhkan soliditas kita di dalam menghadapi berbagai isu, terutama nanti kalau bicara mengenai masalah *trade facilitation*,” pungkas Sesmenko Susiwijono.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi oleh para narasumber mengenai berbagai topik mulai dari koordinasi kebijakan fasilitasi perdagangan Indonesia, kinerja dan tantangan KNFP dalam menghadapi dinamika global, fasilitasi pembiayaan ekspor bagi pelaku usaha industri, fasilitasi perpajakan PPh untuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), sistem fasilitasi ekspor dan impor, hingga kebijakan fasilitasi Kepabeanan dalam bentuk Kawasan Berikat.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut diantaranya yakni Asisten Deputi Fasilitasi Perdagangan Kemenko Perekonomian, Direktur Fasilitasi Ekspor Impor Kementerian Perdagangan, Direktur Ketahanan dan Iklim Usaha Industri Kementerian Perindustrian, Plt. Direktur Peraturan Perpajakan II Kementerian Keuangan, Direktur Efisiensi Proses Bisnis LNSW Kementerian Keuangan, serta Kepala Sub Direktorat TPB Kementerian Keuangan. (dft/fsr)

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia